

BAB III

METODE PENELITIAN

metode penelitian adalah “prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut, Menurut Fatihudin (2012:148).

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian proposal ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisa data kuantitatif serta metode menggunakan metode pengujian statistik” menurut Fatihudin (2012:124).

B. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Zuriah, 2012:39). Variabel independen disimbolkan dengan “ X_1 ” (Insentif) dan “ X_2 ” (Tunjangan Sosial).

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Zuriah, 2012:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan dimana variabel dependen disimbolkan dengan “Y”.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Insentif

Dalam penelitian ini insentif dibagi menjadi 2 yaitu komisi dan bonus dimana Bonus merupakan uang yang dibayarkan sebagai balas jasa atau hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh pegawai. Diberikan secara selektif dan khusus kepada pihak yang berhak menerima. Diberikan secara sekali terima tanpa sesuatu ikatan dimasa yang akan datang. Sedangkan komisi merupakan bonus yang dibayarkan kepada pihak yang menghasilkan penjualan yang baik, dan lazim dibayarkan sebagian dari penjualan dan diterimahkan kepada pekerja kepada bagian penjualan. Dari penjelasan diatas akan dibuat pertanyaan kuisioner dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan empat tingkatan kategori (Sangat Baik, Baik, Cukup dan kurang)

2) Tunjangan Sosial

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Tunjangan adalah pembayaran tambahan atau kompensasi yang diberikan kepada karyawan secara bertahap. Dari penjelasan diatas akan dibuat pertanyaan kuisioner dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan empat tingkatan kategori (Sangat Baik, Baik, Cukup dan kurang).

3) Kinerja

Kinerja atau performance adalah suatu kegiatan pekerjaan dan tanggung jawab yang mempunyai potensi dan motivasi sehingga mendapatkan hasil yang

diharapkan oleh perusahaan. Dari penjelasan diatas akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan empat tingkatan kategori (Sangat Baik, Baik, Cukup dan kurang)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiono (2011:142).

2. Documenter

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut biasanya berupa data, angka-angka, gambar/ photo dari lembaga/ badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi (Fatihudin 2012:109)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2012:54) populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan Populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Pelangi Surabaya dimana jumlah seluruh populasinya 108.

Bagian	Jumlah
Produksi	70
Packing	15
Pemasaran	4
Administrasi	14
Driver	5
Jumlah	108

Tabel 3.1: Populasi Karyawan

Sumber: PT Pelangi Surabaya

2. Sampel

Menurut Umar (2003:146) sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidak pastian yang masih dapat ditolerin

Berdasar hasil perhitungan dengan menggunakan e (error) sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 52 orang.

F. Teknik Pengolahan Data

Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam teknik pengolahan data adalah :

- 1) Uji coba Instrumen yaitu sekumpulan pertanyaan atau bahan atau alat-alat yang dijadikan uji cobakan pada suatu obyek penelitian atau yang dijadikan sasaran atau responden penelitian. Dalam hal ini yang menjadi instrumen adalah angket dimana setelah diuji cobakan maka instrumen

ditinjau kembali apakah secara validitas dan reliabilitas sudah memadai atau belum.

- 2) Tahap *Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. teknik ini digunakan supaya peneliti mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat pada angket yang telah dibuat
- 3) Tahap *Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode tertentu dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data.
- 4) *Kalkulasi* yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan atau lainnya. Cara penghitungan data disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini.
- 5) *Tabulasi* yaitu mencatat atau entry data kedalam tabel induk penelitian. Dimana kuisisioner yang telah diisi bisa langsung dimasukkan kedalam program aplikasi komputer sehingga secara otomatis peneliti akan mendapatkan hasil pengolahan datanya.

G. Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian regresi liner berganda. Pengujian regresi liner berganda dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat dari asumsi klasik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai suatu data, dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*).

1. Regresi linear Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dan lebih dari satu variabel bebas. Analisis linear berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for the Social Science*). Secara umum bentuk regresi yang digunakan dengan model regresi linear berganda dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ yang artinya kesalahan sebesar 5. Adapun model yang digunakan dari linear berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(\text{Sujarweni, 2014:149})$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konsistensi

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Insentif

X2 = Tunjangan Sosial

e = Standar error / tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Hasil dari analisis yang dihitung berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat ditentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila hasil dari analisis tersebut sama-sama mengalami kenaikan atau sama-sama turun atau searah, maka hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah positif. Begitu juga sebaliknya, apabila kenaikan variabel bebas menyebabkan

penurunan variabel terikat maka hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah negatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ghozali (2006: 112) menyatakan data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar baris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Penyimpangan model asumsi klasik ini adanya multikolinearitas dalam model regresi yang dihasilkan. Artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model penelitian memiliki gabungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). *Deteksi multikolinearitas* dapat dilihat pada hasil *collinearity statistics*. Pada *collinearity statistics* tersebut

terdapat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Menurut Ghazali (2009:91) uji multikolinearitas dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 . Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance < 0.10 dan VIF > 10 . Maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:69).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Menurut Ghozali (2009:96) diagnosa adanya autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai durbin waston (uji DW) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u < d < 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif atau Negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali,(2009: 96)

Tabel 3.2. Uji Autokorelasi

3. Uji Hipotesis

a. Uji F statistic (uji secara sumultan)

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara serempak independent variable terhadap variable dependent.

$H_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara serempak independent variable terhadap variable dependent.

2) Tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3) Menentukan F hitung berdasarkan output program SPSS atau rumus.

4) Menentukan F table

Menentukan F table berdasarkan df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n – k – 1) pada table output kemudian mencari pada tabel F.

5) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika F hitung \leq F table

H_0 ditolak F hitung $F >$ tabel

6) Kesimpulan apakah H_0 ditolak atau diterima**b. Uji t (uji secara parsial)**

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan uji hipotesis untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individu atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, X_1 X_2 secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y.

2) $H_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, X_1 X_2 secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian regresi liner berganda. Pengujian regresi liner berganda dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat dari asumsi klasik. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai suatu data, dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS (*statistic Package for the Social Science*).